



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA PENDIDIKAN

PROFESI AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI

UJIAN SERTIFIKASI AKUNTAN PUBLIK

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : AUCHE

NIM : 125070109

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2011

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat saat sekarang ini memicu persaingan yang semakin meningkat diantara pelaku bisnis. Berbagai macam usaha untuk meningkatkan pendapatan dan agar tetap bertahan dalam menghadapi persaingan tersebut terus dilakukan oleh para pengelola perusahaan.

Seiring berkembangnya dunia usaha, pihak-pihak eksternal perusahaan juga memerlukan informasi mengenai perusahaan untuk pengambilan keputusan baik yang berkaitan dengan operasional dan rencana ekspansi perusahaan. Oleh karena itu, para *stakeholder* membutuhkan informasi keuangan yang bebas dari resiko informasi. Cara yang paling umum bagi pemakai laporan keuangan untuk memperoleh informasi yang handal dan terbebas dari resiko informasi adalah melalui *audit* atas laporan keuangan oleh akuntan publik

Kantor akuntan publik merupakan salah satu badan usaha yang telah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan sebagai wadah bagi akuntan publik dalam memberikan jasanya. Adapun salah satu syarat untuk mendirikan sebuah Kantor Akuntan Publik dan menjadi salah satu *partner* di Kantor Akuntan Publik adalah lulus Ujian Sertifikasi Akuntan Publik dan memperoleh gelar Indonesia *Certified Public Accountant (CPA)*.

Selain itu kantor akuntan publik juga merupakan salah satu pilihan untuk membuka lapangan pekerjaan. Hal ini memberikan kesempatan bekerja bagi para akuntan. Sesuai data yang diperoleh dari Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)

kuartal pertama tahun 2011 di Indonesia ada sebanyak 182 Kantor Akuntan Publik yang terdaftar.

Seorang Sarjana Ekonomi jurusan akuntansi lulusan negeri atau swasta harus mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA) di Perguruan Tinggi tertentu. Mereka yang berhak memakai gelar akuntan harus dapat dibuktikan dengan Nomor Register Akuntan Negara sesuai dengan peraturan atau ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Setelah memiliki gelar akuntan, seseorang dapat mendaftar dan mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik yang diselenggarakan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (selanjutnya disebut IAPI).

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari <http://www.iapi.or.id/iapi/>, diperoleh:

“Sesuai Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik, Departemen Keuangan Republik Indonesia menyerahkan penyelenggaraan Ujian Sertifikasi Akuntan Publik kepada Institut Akuntan Publik Indonesia dengan nama Indonesia *CPA Exam*. Indonesia *CPA Exam* diselenggarakan sebanyak tiga kali dalam satu tahun yaitu pada bulan Februari, Juni, dan Oktober”.

Setelah lulus Ujian Sertifikasi Akuntan Publik tersebut seseorang dapat menyandang gelar Indonesia *Certified Public Accountant*. Jalur karir lain yang bisa ditempuh oleh sarjana adalah dengan mendapatkan sertifikasi profesi. Selain itu ada jenis-jenis pekerjaan spesifik yang tidak terakomodasi oleh institusi pendidikan resmi. Oleh karena itu, diciptakanlah suatu sistem yang dapat menciptakan standar baru untuk mengukur kemampuan seseorang dalam melakukan pekerjaan disuatu bidang tertentu maka lahirlah sertifikasi tersebut.

Berdasarkan pemikiran tersebut, penulis sangat tertarik untuk meneliti seberapa besar minat mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi dalam mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik. Oleh karena itu, penulis memberikan judul penelitian ini **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI UJIAN SERTIFIKASI AKUNTAN PUBLIK”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang penelitian, masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini menyangkut seberapa besar faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi untuk mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik.

C. Ruang Lingkup

Pembatasan masalah agar tidak terlalu luas dan menimbulkan banyak persepsi, maka lingkup masalah dalam penelitian ini terbatas pada seberapa besar faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi untuk mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik. Penulis akan menggunakan kuesioner yang ditujukan pada para beberapa mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi di Universitas Tarumanagara Tanjung jalan. Tanjung Duren Utara dan Universitas Trisakti jalan. Kyai Tapa Grogol.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah penulis lakukan, penelitian ini dilakukan dalam konteks motivasi yang mempengaruhi minat mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi untuk mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik maka masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1) Seberapa besar motivasi karier mempengaruhi minat mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi untuk mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik, 2) Seberapa besar motivasi ekonomi mempengaruhi minat mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi untuk mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik, 3) Seberapa besar motivasi gelar mempengaruhi minat mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi untuk mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik,

4) Seberapa besar biaya Ujian Sertifikasi Akuntan Publik mempengaruhi minat mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi untuk mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi untuk mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik.

2. Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengembangan ilmu akuntansi pada umumnya dan *auditing* pada khususnya.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi mengenai pilihan dalam meneruskan pendidikan ke jenjang berikutnya.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi Institut Akuntan Publik Indonesia sebagai sarana promosi dan pelaksanaan Ujian Sertifikasi Akuntan Publik dimasa mendatang, agar merangsang pertumbuhan Akuntan Publik.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam skripsi ini, sistematika pembahasan dibagi menjadi 5 bab. Masing-masing uraian secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, ruang lingkup, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang relevan dengan judul skripsi, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini menguraikan secara teoritis pembahasan skripsi mengenai pengertian minat, mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi dan sosialisasi Ujian Sertifikasi Akuntan Publik. Dalam bab ini membahas juga tentang kerangka pemikiran yang ada dalam skripsi ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang bagaimana metode penelitian seperti obyek/lokasi/waktu penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas dan menguraikan hasil analisa atas pengaruh variabel bebas, yakni faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi untuk mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik terhadap variabel terikat, yakni minat mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi untuk mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik menguraikan gambaran umum obyek penelitian, pengujian yang dilakukan dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, keterbatasan yang ada dalam penelitian yang dilakukan

dan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya yang menggunakan topik sejenis dengan penelitian yang dilakukan, serta implikasi dari hasil penelitian.